

Market Review

IHSG kembali berakhir menghijau pada perdagangan Selasa (10/7/2023), di tengah cerahnya mayoritas bursa saham global. Hingga akhir perdagangan hari ini, IHSG melesat 0,98% ke posisi 6.796,92. Secara sektoral, beberapa sektor menjadi penopang IHSG pada hari kemarin yakni sektor energi (3,79%), sektor kesehatan (2,38%), sektor konsumen sekunder (1,61%), dan sektor bahan baku (1,26%).

Indeks saham di Asia pagi ini Rabu (12/7) mayoritas dibuka menguat setelah indeks saham utama di Wall Street semalam mencatatkan kenaikan seiring dengan bergesernya fokus perhatian investor pada rilis data inflasi (CPI dan PPI) AS yang dapat memberikan petunjuk lebih lanjut mengenai rencana kenaikan suku bunga oleh bank sentral AS (Federal Reserve).

Di pasar obligasi, imbal hasil surat utang Pemerintah AS (US Treasuries) bertenor panjang turun dan pergerakan terbalik (inversi) pada kurva imbal hasil semakin parah karena investor menantikan rilis data inflasi AS untuk mengetahui apakah tekanan kenaikan harga-harga sudah mereda. Yield US Treasury Note bertenor 10 tahun turun 2 bps menjadi 3,99%, semakin menjauhi level tertingginya dalam 8 bulan, 4,09% yang tercipta pada hari Jumat lalu.

Di pasar komoditas, harga emas menguat tipis seiring dengan penurunan yield US Treasuries dan pelemahan nilai tukar mata uang USD menjelang rilis inflasi AS. Harga minyak mentah lompat sekitar 2% didorong oleh pelemahan nilai tukar mata uang USD, harapan peningkatan permintaan minyak dari negara-negara berkembang serta pemangkasan pasokan oleh negara-negara eksportir minyak terbesar di dunia.

News Highlight

- Inflasi umum AS diestimasi naik 3.1% Y/Y di bulan Juni, melambat dari kenaikan 4.0% Y/Y di bulan Mei. Estimasi kenaikan 3.1% ini akan menandakan laju kenaikan inflasi paling lambat sejak Maret 2021. Di banding bulan sebelumnya (M/M), inflasi di prediksi naik 0.3%, lebih cepat dari kenaikan 0.1% di bulan Mei. Inflasi inti di prediksi akan naik 0.3% M/M (+5.0% Y/Y). Meskipun bergerak dalam trend menurun, tingkat inflasi masih jauh di atas target inflasi 2.0% milik Federal Reserve. (IPOTnews)
- Kementerian Keuangan melaporkan realisasi pendapatan negara pada semester I 2023 mencapai Rp 1.407,9 triliun atau tumbuh positif 5,4%. Sementara realisasi belanja negara mencapai Rp 1.255,7 triliun atau tumbuh 0,9%. Menteri Keuangan RI, optimistis terhadap kesehatan APBN 2023 sehingga APBN bisa menjadi sumber pertumbuhan ekonomi, mendorong konsumsi dan investasi. Diharapkan fundamental ekonomi RI mampu mendorong keyakinan bagi masuknya arus modal dan penguatan APBN. (CNBC Indonesia)
- Hasil survei LSI dirilis pada Selasa (11/7/2023), target populasi survei LSI adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 83% dari total populasi nasional. Survei dilakukan pada 1-8 Juli 2023. Berdasarkan tren, nama Prabowo mengalami peningkatan dari sebelumnya 30,3% pada April lalu menjadi 35,8% pada Juli. Nama Ganjar juga mengalami peningkatan dari April lalu 26,9% menjadi 32,2% pada Juli. Sedangkan nama Anies mengalami penurunan dibanding April lalu 25,3% menjadi 21,4% pada Juli. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- MTLA**, PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) mencatatkan marketing sales sebesar IDR 756 miliar hingga akhir semester I 2023. Hingga Juni 2023, emiten properti ini telah mengantongi marketing sales Rp 756 miliar atau 42% dari target yang ditetapkan. Untuk mengejar sisa target marketing sales tahun ini, Metland telah menyiapkan beberapa strategi bisnis. (Emiten News)
- MIDI**, PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) mengeksekusi penambahan modal dengan right issue senilai IDR 1.24 triliun. Perdagangan saham baru tersebut berlangsung mulai hari ini, Selasa 11 Juli 2023. (Emiten News)
- TINS**, PT Timah Tbk (TINS) sepanjang kuartal II-2023 menghabiskan biaya eksplorasi IDR 40.12 miliar. Aktivitas eksplorasi fokus pada komoditas timah di laut dan darat. Eksplorasi di di darat meliputi pemetaan, survei geomagnet, core logging, percontaan core, pengukuran grid bor, dan pemboran timah (primer & alluvial) di Pulau Bangka (Besang, Bukit Layang, Pengagen, Senggiri, Paku, Air Biat, Lelay-Pompong, Simpang Gong), dan Belitung (Batu Besi) dengan total meter bor 8.432,55 meter. (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2023	Foreign Exchange Reserves JUN	\$137.5B	\$139.3B
10 Juli 2023	Consumer Confidence JUN		128.30
13 Juli 2023	Car Sales YoY JUN		65.20%
14 Juli 2023	Motorbike Sales YoY JUN		113.40%

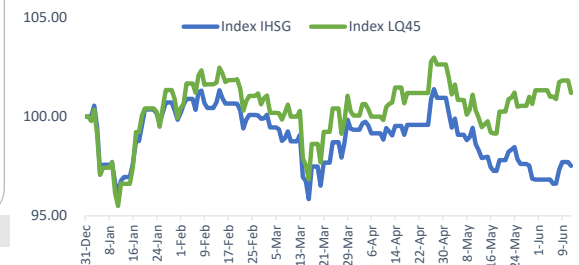
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,796.92	0.07% ▼	-0.71%
LQ45	954.96	0.29% ▲	2.19%
JII	557.75	0.02% ▼	-5.13%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,039.94	-0.04% ▼	-14.52%
Consumer Cyclical	921.48	0.58% ▲	8.93%
Energy	1,858.47	-0.88% ▼	-19.19%
Finance	1,422.28	0.10% ▲	0.62%
Healthcare	1,522.40	0.58% ▲	-2.16%
Industrial	1,196.87	-0.66% ▼	1.24%
Infrastructure	856.63	0.30% ▼	-1.08%
Consumer Non Cyclical	761.77	-0.02% ▼	6.28%
Property & Real Estate	751.97	0.57% ▲	6.33%
Technology	4,747.96	0.38% ▼	-7.67%
Transportation & Logistic	1,924.25	0.70% ▲	16.59%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,261.42	0.93% ▲	3.36%
Nasdaq	13,760.70	0.55% ▲	31.47%
S&P	4,439.26	0.67% ▲	15.62%
Nikkei	31,957.86	-0.76% ▼	22.47%
Hang Seng	18,878.11	1.17% ▼	-4.57%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,056	38.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.20	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.